

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk mental yang terjadi pada diri seseorang yang menunjang terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berprestasi sehingga muncul perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungan serta menemukan hasil dari pengalaman yang berbeda dari cara berperilaku sebelumnya. Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (habit), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) perubahan tingkah laku dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh pengalaman atau latihan (Susanto, 2015: 4). Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Dengan demikian manifestasinya belajar atau perbuatan dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. (Kusumawati, 2019 :3) Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi dan sumber belajar dalam proses belajar. Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar masih kurangnya sumber belajar sebagai fasilitas atau penunjang dalam kegiatan pembelajaran sumber belajar juga salah satu peran penting dalam proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala gudang sumber atau ilmu yang

dapat memberikan suatu informasi dalam pembelajaran. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan, orang, dan benda yang mengandung informasi, namun peserta didik harus berperan aktif dalam mencari sumber belajar untuk mencapai hasil atau tujuan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya buku saja tetapi dapat berupa orang, alat, bahan ajar, serta lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran khususnya muatan IPA dirasa perlu adanya suatu inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik, dan efektif serta efisien dalam pemanfaatannya, sehubungan dengan hal tersebut, dipandang perlu untuk mengembangkan bahan ajar LKPD berbasis *problem solving*.

Menurut (Prastowo, 2016 : 204) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi rangkuman materi, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar kerja peserta didik memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep. LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran. LKPD sendiri memuat materi maupun pertanyaan atau tugas yang diselesaikan oleh peserta didik.

Menurut Febriyanti (2017) Penggunaan media pembelajaran LKPD menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas belajar siswa. Penyajian LKPD dapat dikembangkan dengan berbagai macam inovasi. Terdapat berbagai macam inovasi baru yang dapat diterapkan,

salah satunya dengan memadukan metode *problem solving*. Pemecahan masalah (*Problem Solving*) merupakan pendekatan yang menekankan agar pembelajaran memberikan kemampuan berpikir, bagaimana cara memecahkan masalah yang objektif dan tahu benar apa yang dihadapi (Febriyanti, 2017). Pada pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut untuk melakukan pemecahan masalah-masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis dan dicari solusi dari pemecahan yang ada. Solusi dari permasalahan tersebut tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang benar artinya siswa dituntut pula untuk belajar secara kritis. Dengan dikembangkannya LKPD berbasis *problem solving* diharapkan mampu membuat siswa bekerja secara terasah dalam memecahkan masalah pembelajaran serta mendorong siswa untuk melakukan investigasi dan bekerja sama.

Jadi LKPD berbasis *problem solving* merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD berbasis *problem solving* memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan topik pembelajaran. Dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), adanya LKPD membantu pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran mengenai materi sumber energi muatan IPA. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan usaha manusia dalam memahami alam semesta serta mempelajari peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang tepat pada sasaran, serta menggunakan sistem, dan benar-benar suatu

sistem sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. (Susanto,2015 : 167). Ilmu Alamiah (LA) sering disebut Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji gejala-gejala tentang alam dan peristiwa yang terjadi di alam semesta, termasuk bumi ini. Sehingga terbentuk konsep dan prinsip dasar yang esensial (Jasin Maskoeri, 2015:1).

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* materi sumber energi mata pelajaran IPA untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep atau materi sumber energi sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar lebih menyenangkan dan lebih tertarik untuk mempelajari pokok bahasan IPA sekaligus mengetahui sumber energi. Maka peneliti, menggagas sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem solving* Materi Sumber Energi Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Solving* materi Sumber Energi Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar.

1.2.1 Model pembelajaran guru menggunakan soal dan latihan berpatokan pada buku ajar yang didapatkan dari sekolah khususnya pada muatan IPA.

1.2.2 Dalam proses belajar mengajar siswa kurang tertarik dalam pembelajaran di kelas karena dari segi bahan ajar cenderung kurang

menarik sehingga siswa merasa jenuh pada saat kegiatan pembelajaran.

1.2.3 Guru di tuntut melakukan inovasi dalam mengemas LKPD berbasis *problem solving* materi sumber energi muatan IPA di sekolah dasar.

1.2.4 LKPD kurang menarik, hanya berupa lembar soal yang berisi tulisan dan gambar serta minim penjelasan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang diidentifikasi oleh penulis maka permasalahan dapat dibatasi dan difokuskan pada masalah pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* materi sumber energi khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penggunaan LKPD ini sebagai sarana dalam pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa saat proses belajar pada muatan Ipa materi sumber energi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

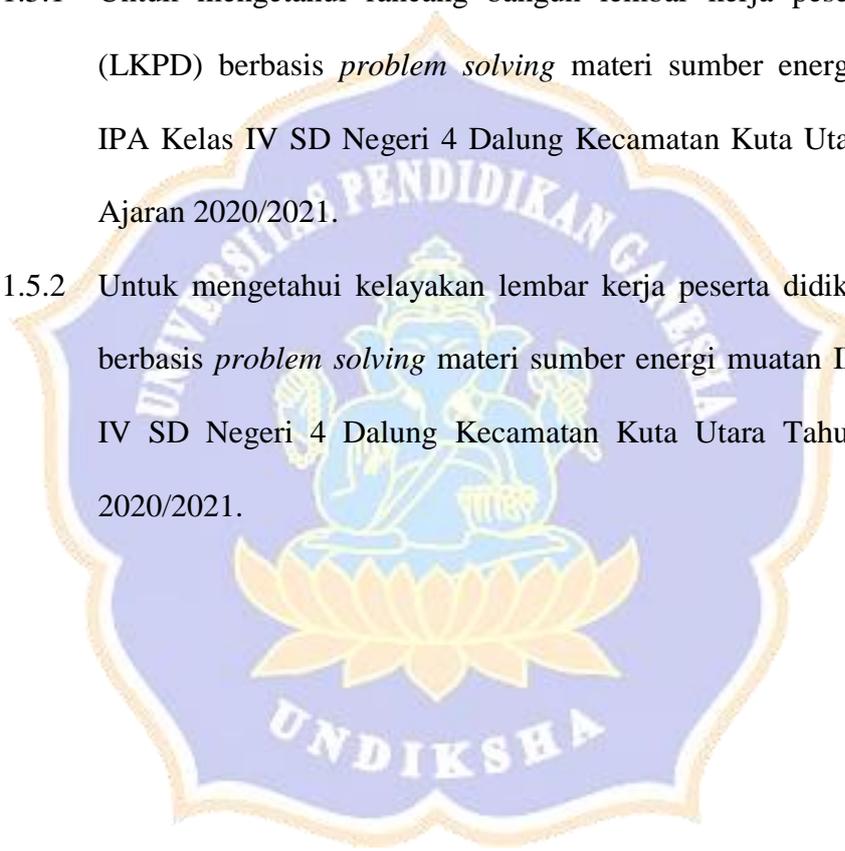
1.4.1 Bagaimana rancang bangun LKPD berbasis *problem solving* materi sumber energi muatan IPA Kelas IV SD Negeri 4 Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun ajaran 2020/2021 ?

1.4.2 Bagaimana kelayakan LKPD berbasis *problem solving* materi sumber energi muatan IPA Kelas IV SD Negeri 4 Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun ajaran 2020/2021 ?

## 1.5 Tujuan Pengembangan

Selaras dengan penelitian pasti memiliki tujuan untuk mencapai hal-hal yang diinginkan dan diuraikan agar penelitian menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* materi sumber energi muatan IPA Kelas IV SD Negeri 4 Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021.
- 1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem solving* materi sumber energi muatan IPA Kelas IV SD Negeri 4 Dalung Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2020/2021.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan, konsep konsep, teori-teori yang diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan LKPD berbasis *problem solving*.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Bagi Peserta Didik

LKPD berbasis *problem solving* yang dihasilkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik agar lebih semangat serta tertarik mengikuti pembelajaran IPA.

#### b. Bagi Guru

LKPD berbasis *problem solving* yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam belajar IPA untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada materi sumber energi muatan ipa kelas IV Sekolah Dasar.

#### c. Bagi Peneliti yang lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi sebagai penelitian yang relevan.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Membuat suatu produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *problem solving* materi sumber energi berupa LKPD cetak yang sesuai dengan kompetensi

dasar, indikator, dan tujuan yang ingin dicapai. LKPD berisikan materi sumber energi yang sesuai dengan langkah-langkah yaitu memahami masalah, strategi penyelesaian masalah, penarikan kesimpulan dan berisi soal-soal essay yang mengarah HOTS, serta pewarnaan yang bervariasi dan berisi gambar animasi/ilustrasi yang mencangkup dengan materi sumber energi.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar masih kurangnya sumber belajar sebagai fasilitas dalam kegiatan pembelajaran serta pemahaman mengenai materi sumber energi.

### **1.9 Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

Pengembangan LKPD ini didasarkan pada asumsi pengembangan sebagai berikut.

- 1.9.1 LKPD ini mampu melatih kemampuan peserta didik dalam penyelesaian masalah mengenai materi sumber energi muatan IPA.
- 1.9.2 LKPD dapat menarik minat peserta didik untuk terlibat aktif dengan materi sumber energi IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun keterbatasan dari pengembangan LKPD yang dibuat adalah sebagai berikut.

- 1.9.3 LKPD ini dikembangkan berdasarkan kemampuan peserta didik sehingga LKPD ini diperuntukan bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV pada muatan ipa materi sumber energi.

- 1.9.4 Penelitian ini hanya mengembangkan sebuah LKPD yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.9.5 Penyebaran produk LKPD ini hanya terbatas di SD Negeri 4 Dalung dikarenakan sulitnya pencarian data di masa pandemi covid-19.
- 1.9.6 Karena terkendala pandemi covid-19 membuat penelitian sampai uji coba perorangan.

### 1.10 Definisi istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu dipandang perlu memberikan batasan – batasan istilah sebagai berikut.

- 1.10.1 Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011).
- 1.10.2 LKPD merupakan strategi pembelajaran di dalam lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- 1.10.3 ADDIE merupakan salah satu model pengembangan desain pembelajaran yang sistematis. proses pengembangan yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Develop (pengembangan), Implementasi (implementasi) dan Evaluate (evaluasi).
- 1.10.4 Pemecahan masalah (*Problem Solving*) merupakan pendekatan yang menekankan agar pembelajaran memberikan kemampuan berpikir,

bagaimana cara memecahkan masalah yang objektif dan tahu benar apa yang dihadapi (Febriyanti, 2017).

1.10.5 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Ipa didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang didapatkan dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah (Nurhayati, 2018: 1).

1.10.6 Sumber energi adalah matahari terbesar yang memancarkan panas dan cahayanya ke bumi cahaya matahari menerangi bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari, panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan.

